

ABSTRAK

Kirana, Tahun 2018. Analisis Perencanaan Pengelolaan Arus Kas (*Cash Flow*) Keuangan Desa Moncongloe Kabupaten Maros, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Ansyarif Khalik dan Pembimbing II Bapak Faidhul Adziem.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan arus kas masuk dan arus kas keluar pada desa moncongloe serta mengetahui apakah perencanaannya sudah efektif dan efisien. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode deskriptik dengan cara menyusun data, mengelompokkan kemudian menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan arus kas masuk dan keluar belum efektif dan efisien dilihat pada persentase yang terjadi pada tahun tahun 2016 persentase 67,60% dengan silpa 32,40% yang disebabkan belanja penyelenggaraan pemerintah desa pesentase 99,75%, belanja pembangunan desa persentase 50,51%, belanja pemberdayaan 72,82% dan belanja pembinaan 100% sedangkan untuk tahun 2017 persentase 100%, dimana belanja penyelenggaraan, belanja pembangunan, belanja pemberdayaan dan belanja pembinaan semuanya mencapai 100% maka dikatakan 2017 sudah efektif dan efisien.

Kata Kunci: APBD, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban

ABSTRACT

Kirana, 2018. *Analysis of Planning of Management of Financial Cash Flow in Moncongloe Village, Maros Regency, Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Mr. Ansyarif Khalik and Advisor II Mr. Faidhul Adziem.*

This research was conducted to determine the management of cash inflows and cash outflows in the village of Monongong and to find out whether the planning was effective and efficient. This research is included in the type of qualitative research using primary and secondary data collected using observation, interview, and documentation techniques. The results of data collection were analyzed by descriptive method by compiling data, grouping and interpreting and drawing conclusions. The results of this study are that the management of cash inflows and outflows has not been effective and efficient seen in the percentage that occurred in 2016 with a percentage of 67.60% with silpa 32.40% due to the percentage of government expenditure expenditure of 99.75%, development expenditure village percentage 50.51%, spending on empowerment 72.82% and coaching expenditure 100% while for 2017 the percentage of 100%, where spending on spending, development expenditure, expenditure on expenditure and expenditure on development all reached 100%, it is said that 2017 has been effective and efficient.

Keywords: *Regional Budget, Planning, Implementation, and Accountability*